

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN DAN BUAH MENGKUDU
(*Morinda citrifolia*) DALAM RANSUM TERHADAP KARKAS DAN
KHOLESTEROL DAGING AYAM BROILER**

OLEH:

**RANDI PERDANA PUTRA
04161018**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2008**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN DAN BUAH
MENGKUDU DALAM RANSUM
TERHADAP
KARKAS DAN KHOLESTEROL
DAGING AYAM BROILER**

Randi Perdana Putra, dibawah bimbingan
Prof. Dr.Ir H.M Hafil Abbas, MS, dan Ir. H. Erman Syahruddin SU
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang 2008,

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kadar kolesterol daging ayam broiler setelah diberikan tepung daun dan buah mengkudu dalam ransum sampai level 15 %. Penelitian ini menggunakan 63 ekor ayam broiler straen lohman, MB 202 Platinum, hasil seleksi dari 100 ekor ayam yang diperoleh dari Poultry Shop. Kandang yang digunakan sebanyak 21 unit box berukuran 75 x 60 x 60 cm. Setiap unit box ditempatkan 3 ekor ayam. Ransum yang diberikan selama penelitian terdiri dari 7 macam yaitu A (kontrol / 0 % mengkudu), B (5 % TDM), C (10 % TDM), D (15 % TDM), E (5 % TBM), F (10 % TBM), G (15 % TBM). Penelitian ini dilakukan dengan metoda eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap dengan 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap kontrol yang diberi ransum tanpa produk mengkudu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan tepung daun dan buah mengkudu dalam ransum, belum mampu menurunkan kadar kolesterol daging ayam broiler sampai level 15 %. Dari hasil analisis keragaman bobot hidup dan bobot karkas, juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengaruh perlakuan dengan kontrol yang tidak menggunakan produk mengkudu.

Kata kunci : Ayam mengkudu, kadar kolesterol daging.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daging ayam merupakan produk peternakan yang banyak keunggulannya. Harga relatif murah, praktis mengolahnya, rasanya lezat dan kandungan gizinya sempurna. Komposisi asam amino sempurna, daya cerna dan daya serapnya tinggi. Namun karena daging ayam kaya kolesterol, akhir-akhir ini daging ayam makin dipojokkan dan dicurigai sebagai penyebab serangan stroke dan penyakit jantung koroner terutama pada usia lanjut. Masalahnya sekarang, mungkinkah memanfaatkan gizi daging ayam tanpa mendapat dampak buruk kolesterolnya ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka perlu dicari pakan ayam ras pedaging yang dapat menghasilkan daging dengan kadar kolesterol rendah dan kandungan gizi yang tinggi.

Untuk mencegah tidak terjadinya penurunan konsumsi produk broiler, karena anggapan penyebab penyakit stroke dan jantung koroner, maka perlu dilakukan usaha-usaha penurunan kadar lemak dan kolesterol dalam produk broiler ini. Ada literatur mengatakan bahwa untuk menurunkan kadar kolesterol dalam produk daging bisa dilakukan dengan memberikan pakan yang mengandung serat kasar tinggi, walaupun terjadi peningkatan bobot organ pencernaan karena organ ini akan bekerja keras (Oluyemi dan Robert; 1979) . Selanjutnya dikatakan pula bahwa serat kasar yang berasal dari makanan sesampainya di saluran pencernaan, akan mengikat asam empedu yang ada disana. Sebelum menjalankan tugasnya membantu penyerapan lemak, asam empedu

sudah terikat oleh serat yang kemudian bersamanya dikeluarkan dari tubuh dalam bentuk kotoran. Untuk menggantikan asam empedu yang hilang tersebut, kolesterol dalam tubuh akan dirombak, sehingga makin banyak serat, makin banyak pula asam empedu yang dibuang, berarti semakin banyak lemak yang dikeluarkan oleh tubuh, dengan demikian kadar kolesterol dalam tubuh akan menurun. (Oluyemi dan Robert, 1979; Hough dan Basset, 1975; Mossoba, McDonald, Armstrong, dan, Page, 1991).

Pemberian pakan unggas yang mengandung serat kasar tinggi dengan harapan penurunan kadar kolesterol daging, dalam pelaksanaannya tidak semudah yang dibayangkan, karena secara umum ayam Broiler hanya mampu mengkonsumsi serat kasar secara efisien 4-5% dari susunan ransum yang diberikan (Santoso, 1989).

Mengkudu *Morinda citrifolia* atau mengkudu bagi sebagian besar masyarakat Indonesia merupakan tanaman yang tidak asing lagi karena telah digunakan sebagai sayuran dan berkhasiat sebagai obat yang secara turun temurun telah digunakan untuk menyembuhkan penyakit, diantaranya kolesterol. Penelitian spektakuler yang dilakukan Solomon dan John Hopkins Medical Institute, Amerika di tahun 1997-1998, menyatakan bahwa 78% dari pengguna sari buah mengkudu berhasil untuk mengatasi penyakit kanker, kolesterol tinggi, jantung, gangguan pencernaan dan tekanan darah tinggi.

Ditinjau dari kandungan gizinya, Tepung Daun Mengkudu (TDM) mengandung 15,12% Protein Kasar, 7,83% Lemak Kasar, 9,61% serat Kasar, 0,34% Kalsium, 3,28% Posfor dan 50,47% BETN dan Tepung Buah Mengkudu

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian Tepung Daun Mengkudu (TDM) atau Tepung Buah Mengkudu (TBM) sampai level 15 % dalam ransum ayam broiler tidak mempengaruhi bobot hidup, bobot karkas, dan kolesterol daging ayam broiler yang nyata. Namun, kolesterol daging yang diberi tepung daun mengkudu lebih rendah dibandingkan dengan yang diberi tepung buah mengkudu secara konstan.

B. SARAN

Apabila ada penelitian lanjutan yang masih menggunakan produk mengkudu sebaiknya dilakukan penelitian khusus yang membandingkan angka pemberian tepung daun dengan tepung buah dalam level persentase yang sama, dan menghubungkannya dengan kolesterol.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2002. Pengaruh pemakaian produk bokhasi pakan ternak terhadap performa ayam broiler periode pertumbuhan. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas cetakan ke-I. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arbi, A. A.Syamsudin., D Harahap, M.II. Abbas dan D. Tam. 1980. Ilmu ternak Unggas Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas ,Padang.
- Bangun, A.P dan B. Sarwono, 2002.Khasiat dan Manfaat Mengkudu.Penerbit Angromedia Pustaka,Jakarta
- Desmayati Z. 2003. Pengaruh pemberian obat buah Mengkudu dan sambiloto terhadap pertumbuhan ayam kampung Didalam : Prosiding Seminar Nasional XXII Tumbuhan Obat Indonesia.Fakultas Farmasi Universitas Pancasila Jakarta.
- Djauhariwa, E dan Tirtoboma. Mengkudu (*Morinda citrifolia*) tanaman obat tradisional multi khasiat. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Puslitbang Perkebunan Bogor 7 : 1 – 7.
- Dwiyanto, 1977. Performan ayam pedaging pada berbagai tingkat kepadatan. Lembaran Lembaga Penelitian Peternakan. Th IX.2 Bogor.
- Heinicke, R. 1950 Mengkudu tingkatan daya tahan tubuh. <http://Saifulmysureco.Tripod.Com/id 21. html>. (5 November 2007)
- Herman. 1991. Pengaruh gizi terhadap penyakit kardiovaskuler. Cermin Dunia Kedokteran 73:12-16.
- Lubis, D.A. 1963. Ilmu makanan ternak. Cetakan ke-2. PT. Pembangunan, Djakarta.
- Mazur, A., dan B. Harrow., 1971. Textbook of Biochemistry. 10 Ed. Saunders International Student Edition. Toppan Co. Tokyo, Japan.
- Murtidjo, B.A. 1987. Pedoman Beternak Ayam Broiler. Yayasan Kanisius, Yogyakarta,
- _____. 1990. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius, Yogyakarta.